

Kemendag Komit Tingkatkan Kualitas Tata Kelola

Tanggal : Rabu , 23 Desember 2020

Media : neraca.co.id

Halaman : -

Wartawan : gro

Muatan Berita : Netral

Narasumber : Agus Suparmanto (*Menteri Perdagangan*), Didid Noordiatmoko (*Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemendikbud*)

Rubrik : article

Topik : Kualitas Tata Kelola

Kemendag Komit Tingkatkan Kualitas Tata Kelola

Oleh: gro Rabu, 23/12/2020

Bogor - Sebanyak tiga unit Eselon II Kementerian Perdagangan (Kemendag) berhasil mendapatkan predikat wilayah bebas korupsi (WBK) dalam Program Zona Integritas yang dilaksanakan Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN/RB) bersama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Obudsmen RI.

NERACA

Pembangunan Zona Integritas didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 sebagai perubahan dari Permenpan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM).

Menteri Perdagangan Agus Suparmanto mengungkapkan, Implementasi tata kelola yang baik ini harus dilakukan hingga ke unit terkecil. "saya sangat mengapresiasi keberhasilan ini. Dengan diperolehnya predikat WBK oleh tiga unit di Kemendag, ini berarti masih ada ruang perbaikan bagi unit pelayanan publik lainnya di lingkungan Kemendag dan ini menjadi tugas kita bersama agar tata kelola pemerintahan kita menjadi lebih baik lagi," jelas Agus.

Lebih lanjut, Agus meyakini, dengan diimbangi pelaksanaan tata kelola yang baik, bersih, dan berkualitas, target-target kinerja Kemendag seperti menjaga neraca perdagangan surplus, meningkatkan ekspor nonmigas, menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan bahan pokok, serta menyelesaikan perundingan perdagangan internasional akan tercapai lebih optimal.

Perbaikan tata kelola pemerintahan juga diharapkan dapat mempertahankan opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas laporan keuangan Kemendag tetap wajar tanpa pengecualian (WTP), indeks reformasi birokrasi (RB) meningkat, serta peraih WBK semakin bertambah pada tahun berikutnya.

"Hal ini guna memastikan berbagai target kinerja Kemendag dapat kita capai dengan transparan dan akuntabel, serta berdampak nyata bagi pemulihan ekonomi Indonesia," jelas Agus.

Agus pun mengapresiasi Tim Inspektorat Jenderal yang telah melakukan pendampingan terhadap unit-unit kerja dalam proses evaluasi zona integritas sehingga Kemendag tahun ini memperoleh predikat WBK.

Sehingga diharapkan agar Inspektorat Jenderal terus mengawal implementasi tata kelola pemerintahan yang baik di Kemendag dan fokus pada upaya-upaya pencegahan. Hal ini mengingat target kinerja Kemendag yang cukup tinggi.

Komitmen Kemendag untuk terus melakukan perbaikan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berkualitas dilaksanakan dengan membangun Wilayah Tertib Administrasi (WTA).

Program WTA menjadi instrumen untuk menjaga tata kelola pemerintahan di Kemendag. Evaluasi WTA dilakukan terhadap unit-unit kerja di Kemendag setiap tahunnya oleh Inspektorat Jenderal Kemendag untuk memastikan tata kelola pemerintahan berjalan baik, bersih, dan berkualitas.

Dalam menjaga WTA di lingkungan Kemendag, Inspektorat Jenderal Kemendag bertindak sebagai katalisator yang selalu mendampingi, mengawasi, dan memberikan saran-saran perbaikan kepada unit-unit di Kemendag untuk terus memperkuat pengendalian internal dan memastikan setiap kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Sehingga dalam hal ini sangat ditekankan untuk senantiasa berhati-hati dalam penggunaan anggaran negara.

"Secara khusus saya meminta seluruh unit kerja agar berhati-hati dalam penggunaan anggaran. Pastikan setiap rupiah yang dibelanjakan berkontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat. Berbagai kegiatan, subkegiatan, ataupun komponen kegiatan harus mampu memberikan dampak bagi peningkatan perdagangan yang pada akhirnya mempercepat pemulihan ekonomi nasional," tegas Agus.

Sementara itu, Inspektur Jenderal Kemendag Didid Noordiatmoko menambahkan, secara umum implementasi tata kelola pemerintahan di Kemendag sudah menuju kondisi yang mengembirakan, dan Inspektorat Jenderal sebagai unit pengawas internal akan terus menerus melakukan pengawasan dan pendampingan sampai unit terkecil.

"Kami berharap di tahun mendatang seluruh unit kerja dapat memenuhi kriteria predikat WTA dan tentunya dapat menambah unit yang memperoleh predikat WBK di Kemendag. Kami, di Inspektorat Jenderal berkomitmen untuk menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan kepada kami," ujar Didid.

Selanjutnya, diharapkan Ijen bisa terus berperan sebagai mitra strategis bagi unit kerja. Pastikan unit kerja mampu melakukan tindakan korektif jika masih ditemui kesalahan dan fungsikan Inspektorat Jenderal sebagai konsultan bagi unit kerja. Semoga kinerja Kemendag senantiasa lebih baik.

Sekedar catatan, WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang memenuhi kriteria kinerja pelayanan yang baik, serta didukung dengan integritas pegawai yang tinggi.